

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian non-eskperimental dengan desain cross sectional yaitu penelitian yang pengukuran variabelnya hanya dilakukan satu kali pada satu waktu untuk mempelajari korelasi antar faktor resiko dan efek (Sutriyawan, 2021). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting di wilayah Kota Agung Timur.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi dan sampel penelitian**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Cooper dan Emoy, 1996 dalam (Sutriyawan, 2021)). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah balita di desa batu keramat dan tanjung jati, yaitu 207 balita .

###### **b. Sampel**

###### **1) Kriteria Inklusi :**

- a) Keluarga yang memiliki balita umur 2-5 tahun di wilayah Desa Batu Keramat dan Tanjung Jati.

- b) Keluarga yang tinggal satu rumah dengan balita
- c) Keluarga yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi :

- a) Keluarga yang memiliki balita berusia < 2 tahun di desa Batu Keramat dan Tanjung Jati .
- b) Keluarga yang memiliki balita namun tidak bersedia menjadi responden.
- c) Keluarga yang memiliki balita namun tiba-tiba mengundurkan diri saat akan dilakukannya penelitian.

3) Besar Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh balita di Desa Batu Keramat dan Tanjung Jati berjumlah 207 balita. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, dapat dihitung dengan rumus sederhana (Santoso, 2023), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{207}{1+207(0,1)^2} \\ &= \frac{207}{1+207(0,01)} \\ &= \frac{207}{1+2,07} \\ &= \frac{207}{3,07} = 67,42 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan hasil sampel penelitian ini berjumlah 67,42 yang dibulatkan menjadi 68 sampel. Namun, untuk menghindari jumlah drop out maka ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu 7 orang. Maka keseluruhan jumlah responden menjadi 75 orang.

## 2. Teknik Sampling

Jumlah sampel penelitian ini berjumlah 75 orang dengan teknik sampling menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data serta kriteria inklusi penelitian (Sugiyono, 2011 dalam (Meidatuzzahra, 2019)).

**C. Lokasi dan waktu penelitian**

## 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Agung Timur, yaitu Desa Batu Keramat, Beton dan Tanjung Jati.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di bulan Mei dan Juni tahun 2024.

**D. Pengumpulan data**

## 1. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedid, yaitu tinggi badan balita sesuai umur yang tercatat pada buku KIA saat penelitian berlangsung (Sutriyawan, 2021).

## 2. Alat dan pengukuran

Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisioner guna mengukur pengetahuan ibu tentang stunting.

## 3. Proses pengumpulan data

Meminta perizinan kepada pihak institusi untuk mengajukan surat Prasurey untuk selanjutnya meminta izin penelitian kepada Puskesmas Pasar Simpang untuk melakukan penelitian.

Selanjutnya meminta persetujuan ibu yang memiliki balita dan balita stunting untuk menjadi responden dan apabila bersedia maka responden akan dimintai untuk menandatangani surat persetujuan (informed consent).

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas tinggi. Validitas dalam konteks ini adalah sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara responden yang diteliti (Sutriyawan, 2021).

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05, artinya suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item. Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima suatu data sebagai valid atau tidak adalah :

- Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  , maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid (Wibowo & Wulandari, 2020).

**Tabel 5**

Tabel Uji Validitas

Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,505	0,361	Valid
2	0,801	0,361	Valid
3	0,724	0,361	Valid
4	0,656	0,361	Valid
5	0,887	0,361	Valid
6	0,524	0,361	Valid
7	0,582	0,361	Valid
8	0,739	0,361	Valid
9	0,699	0,361	Valid
10	0,474	0,361	Valid
11	0,655	0,361	Valid
12	0,788	0,361	Valid
13	0,890	0,361	Valid
14	0,646	0,361	Valid
15	0,646	0,361	Valid
16	0,966	0,361	Valid
17	0,560	0,361	Valid
18	0,740	0,361	Valid
19	0,874	0,361	Valid
20	0,615	0,361	Valid

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Desa Panutan dengan soal berjumlah 20 soal yang disebar kepada 30 ibu yang memiliki balita berusia 2 – 5 tahun. Berdasarkan r tabel, didapatkan r tabel dengan nilai 0,361. Nilai *Pearson Correlation* 20 soal kuisisioner memiliki hasil > 0,361. Artinya, tiap item atau butir pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga dapat diartikan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat menunjukkan

hasil yang dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur penelitian.

Reliabilitas alat ukur penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan membandingkan kriteria tabel berikut :

**Tabel 6**

Indeks Koefisien Reliabilitas (Wibowo & Wulandari, 2020)

No.	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat Tinggi

**Tabel 7**

Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Kuisisioner	<i>Cronbach's Alpha</i>
20	0,946

Melalui hasil penghitungan, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,946. Yang berarti, kuisisioner ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

## F. Pengolahan dan analisis data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan beberapa tahapan yaitu :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

*Editing* adalah proses pengecekan hasil isi kuisioner yang sudah dilakukan untuk memeriksa data yang terkumpul apakah sudah lengkap dan diisi dengan relevan sesuai pertanyaan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Setelah kuisioner dicek hasilnya, kemudian dilakukan peng"kodean", yaitu mengubah data menjadi angka atau bilangan untuk memudahkan proses data entry.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data responden yang sudah berbentuk kode baik angka/bilangan dimasukkan kedalam program atau software computer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

*Cleaning* adalah tindakan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan pembenaran data.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Adalah analisa yang menganalisis masing-masing variabel dan hasil penelitian untuk mengetahui distribusi dari presentase tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukan dalam table frekuensi. Menurut Notoatmodjo, 2018 analisis univariate dalam menentukan tingkat pengetahuan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$P$  = Presentase

$X$  = Jumlah jawaban benar

$N$  = Jumlah seluruh soal

**Tabel 8**

Standar Penghitungan Tingkat Pengetahuan

<b>Jawaban Benar</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jawaban Benar</b>	<b>Nilai</b>
1	5	11	55
2	10	12	60
3	15	13	65
4	20	14	70
5	25	15	75
6	30	16	80
7	35	17	85
8	40	18	90
9	45	19	95
10	50	20	100

b. Analisis Bivariat

Analisis ini berguna untuk mengetahui hubungan atau perbedaan atau pengaruh antara dua variabel. Statistik inferensial merupakan statistik yang mencakup set teknik statistik yang memberi prediksi tentang karakteristik populasi berdasarkan informasi dari sampel yang berasal dari populasi.

Uji Chi Square Test ditujukan untuk menguji perbedaan proporsi dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang kedua datanya berskala nominal atau ordinal

$$x^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : observed / frekuensi yang diamati

E : Expacted / yang diharapkan

df : (b-1)(k-1)

b : jumlah baris

k : jumlah kolom

Perhitungan uji Chi Square

1. Jika baris > 2 dan atau kolom > 2 dan chi square memenuhi syarat maka gunakan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

2. Jika tabel 2x2 dan chi square memenuhi syarat maka gunakan rumus :

$$X^2 = \frac{N(ad-bc)^2}{(a+b)(b+d)(a+b)(c+d)}$$

### **G. Ethical clearance**

Kode etik penelitian adalah pedoman etika yang berlaku pada semua kegiatan yang melibatkan antara peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian. Etika pelaku penelitian adalah acuan moral bagi para peneliti menjalankan profesinya. Pelanggaran kode etik pelaku penelitian dikategorikan sebagai perilaku tidak terpuji berupa fabrikasi, falsifikasi dan plagiarisme.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara online melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera didalam formulir tersebut, dengan nomor etik No.153/KEPK-TJK/II/2024.

Menurut Loïselle, Profetto-McGrah, Polit & Beck (2004) dalam (Sutriyawan, 2021) terdapat 4 prinsip utama yang perlu dipahami peneliti, yaitu

1. *Respect for Human Dignity* (Menghormati Harkat & Martabat Manusia)

Peneliti wajib menyediakan formulir persetujuan subjek (*Informed Consent*) yang terdiri dari :

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang akan didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

2. *Respect for Privacy and Confidentially*

Peneliti perlu memperhatikan hak dasar individu responden mengenai informasi yang bersifat pribadi agar tidak diketahui orang lain.

### 3. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor ketepatan, keseksamaan, serta perasaan subjek penelitian. Dalam prosedur penelitian, peneliti mempertimbangkan keadilan gender dan hak subjek mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

### 4. *Balancing Harm and Benefits*

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan subjek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya stress, cedera, kesakitan maupun kematian subjek penelitian.